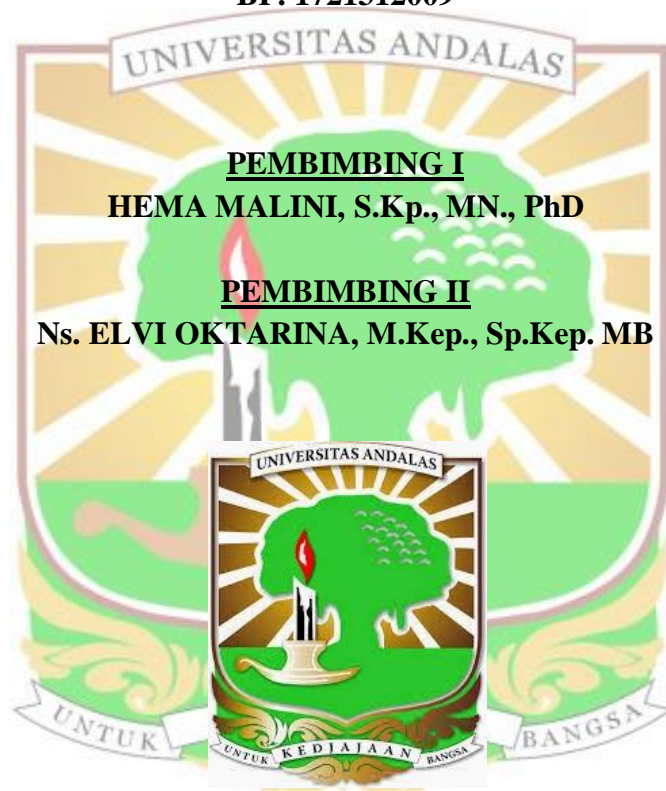


**PENGARUH *INTRADIALYTIC EXERCISE* TERHADAP KUALITAS
TIDUR DAN HIDUP, KADAR UREUM SERTA KEPARAHAN *RESTLESS
LEGS SYNDROME* PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
DI RUANG HEMODIALISA**

TESIS

**OLEH :
GUSRI RAHAYU
BP. 1721312009**



PEMBIMBING I

HEMA MALINI, S.Kp., MN., PhD

PEMBIMBING II

Ns. ELVI OKTARINA, M.Kep., Sp.Kep. MB

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Juli 2019

Gusri Rahayu

Pengaruh *Intradialytic Exercise* Terhadap Kualitas Tidur dan Hidup, Kadar Ureum serta Keparahan *Restless Legs Syndrome* pada Pasien *Chronic Kidney Disease* di Ruang Hemodialisa

xviii + 121 halaman + 5 skema + 16 tabel + 15 lampiran

ABSTRAK

Hemodialisis merupakan salah satu terapi dialysis yang dilakukan pada pasien *Chronic Kidney Disease*. Hemodialisis dapat menimbulkan berbagai komplikasi salah satunya adalah *Restless Legs Syndrome* (RLS) yang mengakibatkan gangguan dalam kualitas tidur dan hidup. *Intradialytic exercise* merupakan cara untuk mengatasi keluhan pasien yang menjalani hemodialisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intradialytic exercise* terhadap kualitas tidur dan hidup, kadar ureum serta keparahan *Restless Legs Syndrome* pada pasien *Chronic Kidney Disease* di Ruang Hemodialisa. Desain penelitian ini menggunakan *quasy experiment* dengan rancangan *pre and post test with control group* dengan teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling untuk menentukan kelompok intervensi. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Test* dan uji *Paired T-test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kualitas tidur (*p value* = 0,002), kualitas hidup (*p value* 0,046) keparahan RLS (*p value* = 0,001) dan kadar ureum (*p value* = 0,001). Latihan ini direkomendasikan untuk rumah sakit khususnya ruang hemodialisis untuk menyediakan latihan fisik sebagai bagian dari program terapi dan perawat menjadikannya sebagai bagian integral dari asuhan keperawatan.

Kata kunci : *Intradialytic exercise*, Kualitas Tidur, Kualitas Hidup, *Restless Legs Syndrome*, Kadar Ureum

Daftar Pustaka : 104 (1991 – 2018)

**MAGISTER PROGRAM STUDY
MEDICAL SURGICAL NURSING
FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, July 2019

Gusri Rahayu

The Effect of Intradialytic Exercise on Quality of Sleep and Life, Ureum Level and Restless Legs Syndrome Severity in Chronic Kidney Disease Patients in Dialysis Room

xviii + 121 things + 5 scheme + 16 tables + 15 attachments

ABSTRACT

Hemodialysis is one of the dialysis therapies performed in patients with Chronic Kidney Disease. Hemodialysis can cause various complications, such as Restless Legs Syndrome (RLS) which results in disturbances in quality of sleep and life. Intradialytic exercise is a way to overcome complaints of patients undergoing hemodialysis. The purpose of this study was to determine the effect of intradialytic exercise on quality of sleep and life, urea levels and severity of Restless Legs Syndrome in Chronic Kidney Disease patients in the Dialysis Room.. The design of this study uses quasy experiment with the design of pre and post test with control group. Sampling technique by random sampling with the determination of the intervention and control group. Data analisys were done using wilcoxon test and paired T-test. The results showed have a significant difference in quality of sleep (p value = 0.002), quality of life (p value = 0.046), the severity of RLS (p value = 0.001) and ureum levels (p value = 0,001) . It is recommended for hospital, especially the dialysis room to provide physical training as part of the therapy program and include this program as part of the nursing care.

Keywords: Intradialytic exercise, Quality of Sleep, Quality of Life, Restless Legs Syndrome, Ureum Level

Bibliography: 104 (1991 - 2018)